KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Event Penting Tegaskan Kehadiran Indonesia
Tanggal : Senin, 15 Juli 2019
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 2

PACIFIC EXPOSITION

Event Penting Tegaskan Kehadiran Indonesia

AUCKLAND – Wakil Ketua DPR Fadli Zon kemarin menghadiri 1st Pacific Exposition di Sky City Convention Centre, Auckland, Selandia Baru. Menurut Fadli, acara ini sangat strategis tidak hanya dalam meningkatkan profil Indonesia di Asia-Pasifik, tetapi juga dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi di kawasan tersebut.

"Pertama, DPR mengapresiasi upaya KBRI Selandia Baru di bawah Dubes Tantowi Yahya yang berhasil menyelenggarakan *event* seperti ini. Catatan saya, terdapat 123 perusahaan yang berpartisipasi dalam eksposisi ini. Sebagai *Pacific exposition* pertama, partisipasinya tercatat cukup sukses. Ada dari sektor pemerintahan, industri, dan masyarakat luas," ungkap Fadli dalam siaran pers yang diterima *KORAN SINDO* kemarin.

Fadli menjelaskan, peristiwa ini menandakan adanya estafet, keberlanjutan, dan sinergi, baik dari legislatif maupun eksekutif untuk menegaskan kehadiran Indonesia di kawasan Pasifik. "Sesungguhnya Indonesia memang bagian penting dari Pasifik, terutama di Indonesia Timur," ujarnya.

Sebelumnya, pada Juli 2018, DPR juga menyelenggarakan Indonesia Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) on Human Development and Maritime Sustainability. Satu forum parlemen negara-negara Pasifik untuk duduk bersama di Jakarta dalam membahas masalah-masalah bersama. "Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan memiliki kedekatan kuat dengan negara-negara Pasifik baik secara geografis, demografis, maupun budaya," paparnya.


IST

Wakil Ketua DPR Fadli Zon saat meninjau stan PT Dirgantara Indonesia (DI) dalam acara 1st Pacific Exposition di Sky City Convention Centre, Auckland, Selandia Baru, kemarin.

Dengan demikian, eksposisi ini setidaknya mengandung dua arti penting. *Pertama*, sebagai platform dialog untuk memperkuat kerja sama konkret di bidang ekonomi, perdagangan, investasi, dan kerja sama teknis antara Indonesia dengan negara di Pasifik.

Kedua, sebagai platform untuk meningkatkan saling pengertian sebagai sesama negara kepulauan yang memiliki latar belakang budaya yang sama. Terutama dalam menghadapi beragam isu-isu kawasan seperti perubahan iklim, kemaritiman, dan pengembangan industri pariwisata. "Dengan dua arti penting tersebut, bagi kepentingan nasional kita, *Pacific exposition* ini diharapkan dapat mendorong interaksi lebih aktif antara kawasan timur Indonesia dengan negara tetangga di kawasan Pasifik," ujarnya.

Fadli mengajukan alasan, di kawasan ini terdapat potensi pasar yang cukup besar dengan GDP sebesar USD1.6 triliun. Itulah sebabnya terdapat lima provinsi dari bagian timur Indonesia yang mewakilkan Indonesia dalam *event* ini: Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur. "Kehadiran lima provinsi tersebut penting, tak hanya untuk memperluas jangkauan ekonomi, tapi juga memperkuat identitas kepasifikan Indonesia. Sebab, Indonesia bukan saja Asia, namun juga Pasifik. Identitas ini tak boleh dipisahkan," ucapnya.

Karena itu, menurut Fadli, acara ini merupakan satu momen kolaborasi yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia timur dan menegaskan kehadiran Indonesia di kawasan Pasifik.

nugroho